



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Anggita Tulus Sholikhatul Jannah¹, Masnu'atul Hawa², Moh Fuadul Matin³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

³Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

anggitatulus09@gmail.com

abstrak – Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya nilai pendidikan yang terdapat di dalam novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia serta hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui nilai apa sajakah yang terdapat di dalam novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai proses penelitian ini yaitu teknik baca, teknik mengelompokkan, teknik analisis, dan teknik catat. Keabsahan data diperoleh melalui peningkatan ketekunan dan penggunaan bahan referensi. Analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia menganalisis empat jenis nilai pendidikan. Nilai pendidikan tersebut mencakup nilai pendidikan religius atau agama, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya. Nilai pendidikan yang dipakai dalam menganalisis novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia berdominan pada nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial.

Kata kunci – Analisis, Nilai Pendidikan, Novel

Abstract – Novel This research is motivated by the educational value contained in the novel 7 Soldiers by Mr. Karya Wulan Nurmalia and its relation to learning Indonesian in high school. This study was structured with the aim of knowing what values are contained in the novel 7 Soldiers by Mr. Karya Wulan Nurmalia and their relationship to learning Indonesian. This type of research is a qualitative descriptive research. Data collection methods used as part of this research process are reading techniques, grouping techniques, analytical techniques, and note-taking techniques. The validity of the data is obtained through increased persistence and the use of reference materials. From the analysis that has been done, it can be concluded that the novel 7 Soldiers by Mr. Karya Wulan Nurmalia analyzes four types of educational values. These educational values include the value of religious or religious education, the value of moral education, the value of social education, and the value of cultural education. The educational value used in analyzing the novel 7 Soldiers, Mr. Karya Wulan Nurmalia, is dominated by the value of moral education and the value of social education.

Keywords – Analysis, Educational Value, Novel

PENDAHULUAN

Sastra merupakan sebuah kegiatan kreatif dan karya seni Wallek dan Warren (2016: 3). Kegiatan kreatif ini menghasilkan deretan kata atau tulisan yang memiliki unsur seni. Sebagai karya seni, sastra merupakan ciptaan manusia yang berisi ekspresi, gagasan, ide dan perasaan penciptanya. Berdasarkan penciptaanya, bahwa sastra adalah pengungkapan dari sebuah fakta yang bersifat artistik dan imajinatif sebagai wujud dari kehidupan manusia dalam masyarakat yang mengungkapkan bahasa sebagai mediumnya, baik secara lisan maupun tulisan. Aktivitas sastra akan menghasilkan sebuah karya yang disebut sebagai karya sastra.

Karya sastra merupakan bagian dari karya seni yang menggambarkan kehidupan manusia. Karya sastra adalah hasil dari gagasan seseorang terhadap lingkungan sosial yang berada disekelilingnya. Karya sastra dapat dikatakan sebagai pengungkapan masalah hidup, filsafat dan ilmu jiwa yang dianggap sebagai karya seni yang memiliki budi, imajinasi dan emosi serta dapat dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual dan emosional. Karya sastra terdiri dari tiga jenis yaitu prosa, puisi dan drama Waluyo dalam Wuryani (2013). Prosa terdiri dari dongeng, cerita pendek, fabel, hikayat, legenda, mite, roman dan novel. Sebuah karya sastra novel merupakan salah satu jenis karya sastra tulis yang terkenal dan digemari banyak orang.

Novel adalah karya sastra hasil imajinasi dan penghayatan pengarang terhadap masyarakat. Novel sebagai karya sastra lebih mengemukakan suatu yang bebas, menyajikan sesuatu yang lebih banyak, lebih rinci dan melibatkan permasalahan yang kompleks. (Damono, 1978:2) menyatakan bahwa novel merupakan jenis karya sastra yang bersifat fiktif, tetapi jalan ceritanya dapat menjadi pengalaman hidup yang nyata dan lebih dalam lagi, novel mempunyai tugas mendidik pengalaman batin pembaca. Novel juga merupakan suatu karya sastra yang kompleks karena mengandung banyak unsur dan nilai-nilai positif yang terdapat di dalamnya, salah satunya nilai pendidikan yang bisa digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa.

Menurut Haryadi (dalam Sumarsono, 2019) nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut aturan pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan pendidikan. Fitriani (2015) menyatakan nilai pendidikan adalah suatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk berbuat positif di dalam kehidupannya sendiri atau bermasyarakat. Sehingga, nilai pendidikan dalam karya sastra disini yang dimaksud adalah nilai-nilai yang bertujuan mendidik seseorang atau individu agar menjadi manusia yang baik dalam arti berpendidikan. Menurut parmini (2014) Jenis-jenis nilai pendidikan dalam suatu karya sastra terdiri dari Nilai Pendidikan Agama, Nilai Pendidikan Moral, Nilai Pendidikan Sosial, Nilai Pendidikan Budaya. Salah satu novel yang mengandung nilai pendidikan adalah novel dengan judul 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia.

Berdasarkan nilai-nilai pendidikan yang termuat dalam novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia di atas sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya pada kelas XII semester genap. Karena adanya keterkaitan antara pembahasan karya sastra novel yang terdapat pada kurikulum yaitu KD 3.9 yang berbunyi, “menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel.” Peneliti memilih menganalisis salah satu unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia yaitu berupa nilai-nilai pendidikan.

Alasan peneliti memilih novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia ini karena novel ini termasuk salah satu novel bestseller ditahun 2022 dan telah dibaca lebih dari satu juta kali. . Selain itu, alasan peneliti memilih novel ini karena peneliti menemukan banyak nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia serta terdapat hubungannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Font 12 Tulis pendahuluan di sini, sertakan gab reseach. Untuk kutipan bisa menggunakan seperti berikut. Hasanudin (2021) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan sebagai materi dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan karena data yang dianalisis satu persatu, apa adanya sesuai sifat data yang alamiah. Sugiyono (2015: 15) menjelaskan penelitian kualitatif dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang pertama membaca Novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia berulang-ulang dan teliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan, yakni nilai pendidikan, kemudian menandai bagian berupa kalimat atau paragraph yang termasuk nilai pendidikan, meliputi nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya, selanjutnya mencatat data yang telah didapatkan, kemudian disajikan dalam tabel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi data, klasifikasi data, analisis data, deskripsi data, interpretasi data. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut. Pertama, membaca keseluruhan kemudian memahami novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia untuk menemukan kalimat atau paragraf yang mengandung nilai

pendidikan. Kedua, menandai bagian berupa kalimat atau paragraf yang mengandung nilai pendidikan yang sesuai dikaji peneliti meliputi nilai pendidikan religi, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya, kemudian dipindahkan kedalam tabel agar mempermudah peneliti dalam menganalisis. Ketiga, data yang telah dipindahkan kemudian dideskripsikan sesuai permasalahan dalam novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia. Dan yang terakhir yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dalam novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang didapatkan setelah memperoleh data penelitian yaitu menganalisis nilai pendidikan yang terdapat dalam novel "7 prajurit bapak" karya Wulan Nurmalia.

No.	Nilai Pendidikan	Keterangan
1.	Nilai pendidikan religius	Suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.
2.	Nilai pendidikan moral	Suatu pengetahuan berkaitan dengan budi pekerti manusia dan juga mengacu kepada sebuah ajaran baik dan buruk dalam perbuatan.
3.	Nilai pendidikan sosial	Seperangkat individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis
4.	Nilai pendidikan budaya	Sesuatu yang dianggap baik dan berharga oleh suatu kelompok masyarakat atau suku bangsa yang belum tentu dipandang baik pula oleh kelompok masyarakat atau suku bangsa lain sebab nilai budaya membatasi dan memberikan karakteristik pada suatu masyarakat dan kebudayaan

Bedasarkan tabel di atas, maka nilai pendidikan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan religius merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari. Berikut contoh bukti kutipan yang menunjukkan nilai religius :

"Alhamdulillah, besok kita syukuran. Kita bikin nasi uduk" entah meledek atau benar benar senang. "Harus segera dibikin pemberitahuan nih, ke semua warga rumah," kata Raga lagi. (7PB:222)

Kutipan di atas mengandung nilai religius karena menggambarkan sosok Raga yang bersyukur atas suatu keberhasilan yang telah dicapai oleh adiknya yaitu Yoga. Rasa syukur kepada Tuhan dapat diwujudkan melalui tutur kata dan tindakan. Bersyukur pada dasarnya adalah berterima kasih. Bersyukur kepada Tuhan berarti berterima kasih atas nikmat yang Tuhan telah berikan kepada hambanya.

2. Nilai pendidikan moral merupakan suatu pengetahuan berkaitan dengan budi pekerti manusia dan juga mengacu kepada sebuah ajaran baik dan buruk dalam perbuatan. berikut contoh bukti kutipan yang menunjukkan nilai moral:

Dulu Yoga sempat bertanya " kenapa sih, Bapak beli sawah, kebun, dan kambing? Kenapa gak beli mobil saja." Bapak menjawab "Yoga, bapak ini punya 7 tanggung jawab dengan masa depan anak anak Bapak. Bisa saja bapak beli mobil, tapi apa kita perlu? (7PB:6)

Kutipan di atas menunjukkan nilai moral karena dalam kutipan di atas menjelaskan tentang tanggung jawab seorang bapak kepada anak-anaknya dan memikirkan masa depan anak-anaknya. Sebagai seorang bapak yang memiliki tanggung jawab besar akan kehidupan yang layak serta masa depan untuk anaknya, oleh karena itu selalu berusaha dan bekerja keras.

3. Nilai pendidikan sosial merupakan seperangkat individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis. Berikut contoh bukti kutipan yang menunjukkan nilai sosial: Nurmalia diantaranya:

"Udah berapa kali kamu pup?" tanya Iqbal. Rai memberi jawaban dengan mengisyaratkan 4 jari oleh tangannya. "Kalau udah nyampe 4 kali, mendingan periksa aja ke dokter. Takutnya dehidrasi" ucap Iqbal lagi. Dia yang paling bisa membaca kondisi Rai. Maklum, mahasiswa keperawatan. (7PB:75)

Kutipan di atas menunjukkan nilai sosial karena dalam kutipan tersebut menjelaskan rasa kepedulian seorang abang yaitu Iqbal kepada adiknya Rai. Seorang abang yang tidak tega melihat adiknya kesakitan. karena sebagai abang menjaga ataupun melindungi adiknya, hal tersebut digambarkan oleh sosok Iqbal melalui tuturan kata dan tindakan kepada Rai.

4. Nilai pendidikan budaya merupakan sesuatu yang dianggap baik dan berharga oleh suatu kelompok masyarakat atau suku bangsa yang belum tentu dipandang baik pula oleh kelompok masyarakat atau suku bangsa lain sebab nilai budaya membatasi dan memberikan karakteristik pada suatu masyarakat dan kebudayaan. Berikut contoh bukti kutipan yang menunjukkan nilai budaya. Hari ini tepat jam 7, Yoga sudah berada di kosan Lia. Kemarin sore, Yoga berjanji pada Lia akan

mengajak ke acara syukuran peringatan hari jadi di Desa Yoga bersama keluarganya. (7PB:55)

Kutipan di atas mengandung nilai budaya karena menggambarkan sebuah peringatan yang beada di desa. Salah satu budaya yang terbentuk dan terdapat di desa tersebut yaitu perayaan atau biasa disebut dengan hari jadi desa.

Pembahasan Hubungan Nilai Pendidikan Novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA

Pembelajaran sastra adalah suatu proses interaksi antara guru dengan murid tentang sastra. Di dalam interaksi tersebut secara tidak sadar terjadinya proses pengenalan, pemahaman, dan penghayatan. Penikmatan karya sastra disebut dengan apresiasi, sehingga siswa mampu menerapkan hasil temuannya dari karya sastra tersebut kemudian diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari atau di kehidupan nyata.

Berdasarkan pembahasan di atas diketahui bahwa novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia telah layak dan memenuhi kriteria untuk dijadikan bahan ajar dan juga diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi di SMA.

Pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester genap menyampaikan secara detail pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator siswa mampu menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan. Pengaplikasian novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia dalam pembelajaran sastra di sekolah menengah atas (SMA) didasari pada silabus pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII dan diuraikan lebih lanjut dalam lampiran silabus dan RPP.

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh proses yang telah dilalui dalam penelitian kualitatif ini, dengan judul analisis nilai pendidikan pada novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia dan hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Temuan penelitian ini disimpulkan dengan tujuan atau maksud agar mempermudah efektifitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan pada penelitian ini adalah aspek nilai pendidikan pada novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia yang terdiri dari nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya. Dan hubungan antara analisis nilai pendidikan dalam novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas (SMA), diketahui terdapat hubungan antara nilai pendidikan pada novel dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XII dengan kompetensi dasar (KD) 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan materi pembelajaran menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel. Dari KD tersebut dapat diterapkan da-

lam kegiatan pembelajaran selama beberapa pertemuan. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji nilai pendidikan yang terdapat dalam karya sastra berupa novel. Novel merupakan karya sastra dan masuk ke dalam prosa. Sehingga, pada KD tersebut diharapkan siswa mampu menganalisis dan menemukan nilai pendidikan yang terdapat dalam karya sastra yaitu novel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penelitian dengan judul “Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia” dapat terselesaikan dengan baik. Saya turut mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua saya, Bapak Nawawi dan Ibu Siti Romlah karena beliau lah sponsor terbaik dalam segala hal. Tidak terlupakan ucapan terima kasih dan segala hormat saya berikan kepada Ibu Dr. Masnu’atul Hawa, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Moh. Fuadul Matin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membantu selama proses penelitian ini supaya berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Ahyar, J. (2019). Apa itu sastra: Jenis-jenis karya sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra. *Sleman: Deepublish*.
- Aminudin.2010. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Angkasa.
- Angga, N. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata Dalam Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Jurnal pendidikan Edutama*.
<http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/823>
- Darji, Darmodiharjo, Shidarta. 2010. Pokok-Pokok Filsafat Hukum. Jakarta: Gramedia Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional.2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Edi, Basuki Sarwo, 2017. “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Dongeng Tayangan Televisi”, dalam Mlangun Jurnal Ilmiah kebahasaan dan Sastra Volume 14, Nomor 2 Desember 2017. Jambi: Kantor Bahasa Jambi.
- Fitriati, S. (2015). Nilai-Nilai Pendidikan Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pesona*, 1(2).
<https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/pesona/article/view/107/60>
- Gunawan, Andri. 2018. Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy dan Rancangan Pembelajaran Sastra di SMA/MA. PBSI. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.

Harahap, S. H., Sunendar, D., Sumiyadi, S., & Damaianti, V, S. Pembelajaran Sastra: Berbagai Kendala Dalam Bermain Drama Bagi Mahasiswa. *Basastra*,9(1),114122.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastr/article/view/4936>

Lubis, Mawardi. 2008. *Evaluasi Nilai Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, 8(2). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi | Muhson | Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia (uny.ac.id)

Nurgiyantoro, B. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Parmini, N. K., & Sutresna, I. B. (2014). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1).

Rizky, A. (2020). Konsep Horace Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Kajian Kritik Sastra. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 10(1), 54-60.
<https://www.scilit.net/aticle/af58769efe6dd5525a92345aa0fe5637>

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA

Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.